

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh *growth opportunity*, *net working capital*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap tingkat *cash holding* pada perusahaan sektor *healthcare* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 – 2024. Hasil dari pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Growth opportunity* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *cash holding*. Maka H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor *healthcare* yang memiliki banyak prospek pertumbuhan cenderung memprioritaskan penggunaan kas mereka untuk investasi yang menjanjikan, yang pada gilirannya mengurangi jumlah kas yang mereka simpan sebagai cadangan.
2. Variabel *Net Working Capital* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *cash holding*. Maka H2 diterima. Perusahaan dengan jumlah modal kerja bersih yang tinggi, terutama dalam bentuk piutang yang mudah dicairkan atau persediaan yang cepat terjual, mungkin merasa tidak perlu menyimpan banyak kas. Mereka yakin bahwa aset lancar tersebut dapat segera diubah menjadi kas untuk memenuhi kebutuhan operasional atau investasi yang tak terduga. Oleh karena itu, semakin tinggi *net working capital*, semakin rendah *cash holding* yang mereka simpan.

3. Variabel *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding*. Maka H3 ditolak. Di sektor yang stabil atau memiliki prospek pertumbuhan yang jelas seperti *healthcare*, perusahaan mungkin akan mendapatkan akses yang mudah untuk kredit baru, sehingga kebutuhan menahan kas ekstra sebagai cadangan utang menjadi kurang mendesak karena perusahaan memiliki fleksibilitas untuk memperoleh dana tambahan melalui pembiayaan eksternal kapan pun diperlukan.
4. Variabel profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *cash holding*. Maka H4 diterima. Secara keseluruhan, profitabilitas dan *cash holding* memiliki hubungan yang kuat. Profitabilitas menyediakan sumber daya finansial yang memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan cadangan kasnya. Hubungan ini terutama didorong oleh kebutuhan perusahaan akan likuiditas, fleksibilitas investasi, dan perlindungan dari risiko. Meskipun demikian, manajemen harus menyeimbangkan antara menyimpan kas yang berlebihan yang dapat dianggap tidak efisien dengan menyimpan cukup kas untuk memastikan operasional yang lancar dan pertumbuhan di masa depan.

B. Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini menghasilkan sejumlah implikasi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan *healthcare* di Indonesia mengelola risiko keuangan mereka, terutama dalam

konteks *leverage* dan profitabilitas. Hasil penelitian ini bisa membantu perusahaan merumuskan strategi *cash holding* yang lebih efektif.

2. Investor dan analis keuangan bisa menggunakan hasil penelitian ini untuk mengevaluasi risiko dan potensi pertumbuhan perusahaan. Pengetahuan tentang bagaimana perusahaan menangani risiko melalui *cash holding* dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memilih objek penelitian ini pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 – 2024.
2. Fokus penelitian ini pada pengukuran variabel *growth opportunity*, *net working capital*, *leverage*, profitabilitas, dan *cash holding*.
3. Penelitian ini hanya untuk membuktikan pengaruh *growth opportunity*, *net working capital*, *leverage*, profitabilitas terhadap *cash holding*.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran dari peneliti yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan oleh obyek dan juga penelitian

1. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu *growth opportunity*, *net working capital*, *leverage*, profitabilitas. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang beragam.
2. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Diharapkan

penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel agar hasil penelitian yang dilakukan akan lebih baik.

3. Periode penelitian ini tahun 2017 – 2024, sebaiknya penelitian selanjutnya lebih memperbaharui dan menambah periode tahun penelitian agar hasil yang didapatkan lebih relevan.